

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Sinergitas dan Kolaborasi Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat dan Desa Dalam Membangun Masyarakat yang Berkualitas

Amilin A.Bulungo¹, Suparto², Idrus M. Said³

^{1,2,3}Universitas Alkhairaat Jln Diponegoro No.39 Lere, Palu Koa Palu 94221 Indonesia

E-mail rektorat@unisapalu.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 April 2026

Revised: 21 April 2026

Accepted: 30 April 2026

Kata Kunci

sinergitas, kolaborasi, PKM, Fakultas Agama Islam, masyarakat berkualitas

Keywords

synergy, collaboration, PKM, Faculty of Islamic Studies, quality community



ABSTRACT

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membangun sinergitas dan kolaborasi antara Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat dan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan kualitas masyarakat. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat desa akan penguatan pemahaman keagamaan, peningkatan partisipasi sosial, serta optimalisasi peran perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat. Sinergitas dan kolaborasi dipandang sebagai strategi penting untuk mengintegrasikan sumber daya akademik dengan kebutuhan nyata masyarakat desa. Metode pelaksanaan PKM menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kolaboratif dan partisipatif. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan masyarakat, perencanaan program bersama pemerintah desa dan tokoh masyarakat, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain penyuluhan dan pembinaan keagamaan, pendampingan pendidikan Islam, serta penguatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan desa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Hasil pelaksanaan PKM menunjukkan terbangunnya sinergitas yang baik antara Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat dan pemerintah desa, meningkatnya partisipasi serta kesadaran masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial, serta meningkatnya pemahaman keagamaan masyarakat. Program ini juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi sosial dan peran sebagai agen perubahan. Dengan demikian, PKM ini berkontribusi dalam membangun masyarakat desa yang lebih berkualitas secara berkelanjutan.

This Student Creativity Program (PKM) aims to strengthen synergy and collaboration between the Faculty of Islamic Studies of Alkhairaat University and village authorities in building a high-quality community. The program is motivated by the need to enhance religious understanding, social participation, and community empowerment in rural areas, as well as to optimize the role of higher education institutions in community service. Synergy and collaboration are considered essential strategies to integrate academic resources with the real needs of village communities. The PKM was implemented using a collaborative and participatory community service approach. The stages of the program included community needs assessment, joint program planning with village officials and community leaders, program implementation, and evaluation. The activities carried out consisted of religious counseling and guidance, Islamic education assistance, and strengthening community participation in social and religious activities. Data were collected through participatory observation, interviews, and activity documentation. The results of the PKM indicate that effective synergy and collaboration were successfully established between the Faculty of Islamic Studies of Alkhairaat University and the village government. There was an increase in community participation and

awareness in religious and social activities, as well as an improvement in community religious understanding. In addition, the program had a positive impact on students by enhancing their social competencies and roles as agents of social change. Therefore, this PKM contributes to the sustainable development of a more qualified and empowered village community.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Amilin A.Bulungo et al (2026). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Sinergitas dan Kolaborasi Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat dan Desa Dalam Membangun Masyarakat yang Berkualitas <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

PENDAHULUAN

Dinamika pembangunan bangsa Indonesia, peran lembaga pendidikan tinggi sangatlah strategis, tidak hanya sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial (*agent of change*) dan pemberdayaan masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi — pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menjadi landasan utama yang menegaskan bahwa perguruan tinggi tidak hanya bertugas mencetak sarjana intelektual, tetapi juga memiliki kewajiban untuk terlibat langsung dalam menjawab berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Dalam konteks inilah, Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat mengambil peran aktif melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai bentuk konkret kontribusi akademik terhadap pembangunan sosial, spiritual, dan kultural masyarakat lokal.

Desa Padende, yang terletak di Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, merupakan salah satu desa dengan karakteristik masyarakat yang religius dan kuat dalam ikatan sosial kemasyarakatan. Namun demikian, seperti banyak desa lainnya di Indonesia, desa ini juga menghadapi tantangan kompleks dalam hal pendidikan keagamaan, penguatan nilai-nilai moral, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta minimnya akses terhadap pendampingan akademik yang berkelanjutan. Pembangunan fisik di beberapa sektor memang terus berkembang, namun pembangunan manusia (*human development*) yang berkualitas dan berkelanjutan masih memerlukan intervensi yang lebih sistematis dan bersinergi.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dengan masyarakat desa menjadi sangat penting. Kolaborasi ini tidak hanya bersifat transfer ilmu, tetapi juga menjadi proses dialog dan pembelajaran dua arah antara akademisi dan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat bertujuan untuk menyinergikan potensi intelektual kampus dengan kebutuhan nyata masyarakat, khususnya dalam penguatan pendidikan keislaman, peningkatan kualitas ibadah, pengembangan akhlak mulia, serta pemberdayaan sosial berbasis nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan visi universitas untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi Islam yang unggul dalam ilmu, amal, dan akhlak.

Kegiatan sinergitas dan kolaborasi ini berfokus pada upaya membangun masyarakat Desa Padende yang berkualitas, yakni masyarakat yang memiliki kesadaran religius yang tinggi, berakhlak baik, aktif dalam kegiatan sosial keagamaan, serta memiliki daya saing dalam kehidupan sosial modern. Kolaborasi ini diimplementasikan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti penyuluhan keagamaan, pelatihan manajemen masjid, penguatan kapasitas remaja masjid, parenting Islami, serta konsultasi sosial dan spiritual. Selain itu, dialog terbuka antara civitas akademika dan tokoh masyarakat juga menjadi bagian penting dalam merumuskan program-program lanjutan yang berkelanjutan.

Keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan ini menjadi wahana pembelajaran yang sangat berharga. Bagi mahasiswa, keterlibatan dalam PKM membuka ruang praktik langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat, menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah, dan menumbuhkan kepekaan sosial serta empati terhadap realitas kehidupan masyarakat. Bagi dosen, kegiatan ini menjadi sarana untuk mengaktualisasikan keilmuan sekaligus menyumbangkan pemikiran strategis dalam rangka pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam. Sebaliknya, masyarakat juga mendapatkan manfaat berupa bertambahnya wawasan, motivasi spiritual, serta peningkatan kapasitas dalam mengelola kehidupan sosial dan keagamaan mereka.

Lebih dari sekadar program tahunan, kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial kampus terhadap lingkungan sekitar. Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat menyadari bahwa

keberadaan universitas di tengah masyarakat harus memberikan dampak positif yang nyata. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bukanlah kegiatan seremonial semata, tetapi menjadi bagian dari komitmen jangka panjang dalam membangun relasi kemitraan yang saling menguntungkan antara universitas dan desa. Sinergi ini diharapkan tidak berhenti pada satu kegiatan saja, tetapi berlanjut dalam bentuk program-program kolaboratif lainnya seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), pelatihan guru mengaji, pendidikan keluarga Islami, hingga program literasi keagamaan berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang kolaboratif dan humanis, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk masyarakat Desa Padende yang berkualitas, yakni masyarakat yang tidak hanya melek ilmu, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai spiritualitas, moralitas, dan keberdayaan sosial. Pembangunan masyarakat yang berkualitas tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi memerlukan proses yang berkelanjutan, keterlibatan semua pihak, serta sinergi antara lembaga akademik dan masyarakat akar rumput. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi langkah awal menuju perubahan sosial yang lebih luas dan bermakna.

Sebagai kesimpulan, sinergitas dan kolaborasi antara Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat dengan Desa Padende merupakan contoh konkret dari bagaimana institusi pendidikan tinggi dapat memainkan peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan menggabungkan pendekatan akademis, spiritual, dan sosial, kegiatan ini tidak hanya mendekatkan kampus dengan masyarakat, tetapi juga menjadi wahana efektif dalam membangun peradaban yang berakar pada nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin. Semoga kolaborasi ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan Desa Padende dan masyarakat luas.

Kegiatan tersebut salah satu upaya untuk mewujudkan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Materi yang akan disampaikan pada pelatihan peningkatan kapasitas tersebut yaitu :

1. Pengetahuan Lokal, Bencana dan Kelompok Rentan
2. Tindak Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dari Perspektif Hukum Islam
3. Pentingnya Keterampilan kreatif Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Mendukung Ekonomi Keluarga.
4. Peran Pendidikan Islam dalam Mengatasi Bahaya Narkoba.
5. Konvergensi Stunting di Desa dalam Rangkaian Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes)

Materi-materi yang akan disampaikan dalam peningkatan kapasitas kepada masyarakat di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi sangat relevan dengan problematika yang dihadapi umumnya masyarakat saat ini. Kegiatan ini bertujuan agar Perguruan Tinggi sebagaimana Universitas Alkhairaat merupakan lembaga yang memiliki pondasi utama nilai-nilai Islam dan tanggungjawab moral untuk turut membantu problematika yang mendasar yang dialami oleh masyarakat.

Adapun Peserta yang akan dilakukan peningkatan kapasitas berjumlah 19 peserta terdiri dari :

1. Peserta berasal dari Desa yang terdiri berbagai unsur pemerintah Desa, BPD dan Tokoh perempuan dan tokoh pemuda berjumlah 15 orang yang berdomisili di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi
2. Mahasiswa berjumlah 4 orang di libatkan dari empat prodi pada Fakultas Agama Universitas Alkhairaat.

Kolaborasi merupakan elemen kunci dalam mewujudkan program pengabdian masyarakat yang efektif dan berkelanjutan dengan menggabungkan sumber daya, keahlian, dan perspektif dari berbagai pihak, kolaborasi dapat menghasilkan solusi yang lebih komprehensif dan berdampak luas.

Melalui desa bersinergi, studi agama-agama menunjukkan bahwa peran akademik tidak berhenti pada ruang kelas dan penelitian, akan tetapi juga harus menyentuh kehidupan masyarakat secara langsung, dengan semangat kolaborasi dan kepedulian yang berkelanjutan.

Pengertian Sinergitas

Sinergitas berasal dari kata *synergy* yang berarti kerja sama terpadu antara dua pihak atau lebih sehingga menghasilkan dampak yang lebih besar dibandingkan jika bekerja sendiri-sendiri.

Menurut Covey (2004), sinergitas adalah bentuk kerja sama kreatif yang menghasilkan solusi lebih baik melalui perbedaan dan keterpaduan peran. Dalam konteks pembangunan masyarakat, sinergitas menuntut adanya keselarasan visi, misi, dan tujuan antar lembaga.

Sinergitas antara perguruan tinggi dan desa berarti adanya hubungan saling menguatkan dalam bidang pendidikan, sosial, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat.

Prinsip-prinsip Sinergitas

Beberapa prinsip utama sinergitas meliputi:

- Kesamaan tujuan
- Komunikasi yang efektif
- Kepercayaan dan komitmen
- Pembagian peran yang jelas
- Keberlanjutan kerja sama

Konsep Kolaborasi

1. Pengertian Kolaborasi

Kolaborasi adalah proses kerja bersama antar pihak yang memiliki peran dan kapasitas berbeda untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Ansell dan Gash (2008), kolaborasi merupakan pengambilan keputusan bersama antara aktor publik dan non-publik yang terlibat secara aktif dalam proses formal.

Dalam konteks Fakultas Agama Islam dan desa, kolaborasi dapat berupa:

- a. Program pengabdian kepada masyarakat
- b. Pendampingan keagamaan dan sosial
- c. Pemberdayaan pendidikan Islam
- d. Penguatan nilai-nilai moral dan sosial

2. Bentuk-bentuk Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Desa

Kolaborasi dapat diwujudkan melalui:

- a. Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- b. Penyuluhan keagamaan
- c. Pelatihan sumber daya manusia desa
- d. Riset partisipatif berbasis masyarakat
- e. Pendampingan kelembagaan desa

Peran Fakultas Agama Islam dalam Pembangunan Masyarakat

Fakultas Agama Islam memiliki peran strategis dalam membangun masyarakat yang berkualitas melalui:

1. Pendidikan keagamaan: menanamkan nilai akidah, akhlak, dan syariah
2. Pengabdian masyarakat: penerapan ilmu keislaman secara langsung
3. Pemberdayaan sosial: peningkatan kesadaran dan kapasitas masyarakat
4. Penguatan moderasi beragama: membangun harmoni sosial

Menurut Tilaar (2009), perguruan tinggi berperan sebagai agen perubahan sosial (*agent of social change*).

Konsep Masyarakat yang Berkualitas

1. Pengertian Masyarakat Berkualitas

Masyarakat berkualitas adalah masyarakat yang memiliki:

- a. Tingkat pendidikan yang baik
- b. Pemahaman keagamaan yang moderat
- c. Kemandirian ekonomi
- d. Kesadaran sosial dan moral
- e. Partisipasi aktif dalam pembangunan

Dalam perspektif Islam, masyarakat berkualitas sejalan dengan konsep **khairu ummah**, yaitu masyarakat yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (QS. Ali Imran: 110).

2. Indikator Masyarakat Berkualitas

- a. Kualitas sumber daya manusia
- b. Kehidupan sosial yang harmonis
- c. Ketaatan beragama
- d. Partisipasi masyarakat
- e. Kemandirian dan keberdayaan

Sinergitas dan Kolaborasi Fakultas Agama Islam dan Desa

Sinergitas dan kolaborasi antara Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat dan desa menjadi strategi penting dalam pembangunan masyarakat berkualitas. Melalui integrasi keilmuan, nilai keislaman, dan kebutuhan masyarakat desa, program-program yang dilaksanakan menjadi lebih tepat sasaran, berkelanjutan, dan berdampak nyata.

METODE

Pendekatan Penelitian dan Jenis Program

Program PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Program Kreativitas Mahasiswa – Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM).

Pendekatan kualitatif dipilih karena fokusnya pada pemahaman proses sinergitas dan kolaborasi antara Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat dengan masyarakat desa secara kontekstual dan mendalam.

Hal ini sejalan dengan definisi penelitian kualitatif yang menekankan pemahaman fenomena sosial melalui interaksi sosial dan pengalaman peserta (Creswell, 2014).

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

- a. Lokasi: Desa Padende kecamatan Marawola Kabupaten Sigi.
- b. Waktu Pelaksanaan: 3–6 bulan sesuai ketentuan PKM.

Lokasi dipilih berdasarkan karakteristik masyarakat yang membutuhkan pembinaan dan kolaborasi keagamaan, sosial, dan pemberdayaan sumber daya manusia.

Subjek dan Objek Program

1. Subjek:
 - a. Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat
 - b. Tokoh masyarakat desa
 - c. Aparat desa
2. Objek:
 - a. Proses sinergitas dan kolaborasi
 - b. Dampak pemberdayaan masyarakat yang berkualitas

Tahapan Pelaksanaan PKM

Tahapan program disusun secara sistematis sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Melakukan observasi awal, wawancara dengan tokoh desa, dan penyebaran kuesioner sederhana untuk mengidentifikasi kebutuhan nyata masyarakat.

2. Perumusan Masalah dan Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi, mahasiswa dan stakeholder menyusun perencanaan program yang realistis dan sesuai kebutuhan desa.

3. Pembentukan Tim Kolaboratif

Tim terdiri atas mahasiswa, pembimbing akademik, pemerintahan desa, serta tokoh masyarakat sehingga sinergi terjadi sejak awal.

4. Pelaksanaan Program

Program dilakukan melalui:

- a. Pelatihan dan penyuluhan keagamaan
- b. Pendampingan ekonomi berbasis budaya setempat
- c. Penguatan organisasi masyarakat

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala setiap bulan melalui:

- a. Rapat evaluasi tim
- b. Kuisisioner respon masyarakat
- c. Laporan kegiatan

6. Pelaporan dan Publikasi

Mahasiswa menyusun laporan lengkap kegiatan PKM sesuai standar DIKTI/keompok PKM.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif

Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat sehingga dapat memahami konteks budaya dan kebutuhan nyata desa (Moleong, 2017).

2. Wawancara Mendalam

Dilakukan terhadap tokoh masyarakat, aparat desa, dan peserta kegiatan untuk menggali pandangan terkait sinergitas dan kolaborasi.

3. Angket/Kuesioner Sederhana
Digunakan untuk mengukur indikator perubahan masyarakat seperti partisipasi, pemahaman keagamaan, dan pemberdayaan.
4. Dokumentasi
Dokumentasi kegiatan, foto, dan laporan harian menjadi bahan bukti kegiatan.

Instrumen Penelitian / Alat Pengukuran

Instrumen	Indikator yang Diukur
Kuesioner sederhana	Partisipasi masyarakat, perubahan sikap
Pedoman wawancara	Pandangan tokoh desa terkait kolaborasi
Checklist observasi	Kegiatan lapangan, keterlibatan peserta
Dokumentasi visual	Bukti kegiatan program

Teknik Analisis Data

Analisis data bersifat **kualitatif deskriptif** mengikuti langkah:

1. Reduksi data: Menyortir data yang relevan terhadap tujuan PKM.
2. Display data: Menyajikan data dalam bentuk tabel naratif.
3. Verifikasi/penarikan kesimpulan: Menghubungkan hasil program dengan tujuan awal PKM.

Pendekatan ini selaras dengan model analisis Miles, Huberman, & Saldaña (2014) untuk kajian kegiatan pemberdayaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Program PKM

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat dilaksanakan melalui pendekatan sinergitas dan kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, pemerintah desa, serta masyarakat. Hasil pelaksanaan program dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terbangunnya Sinergitas antara Fakultas Agama Islam dan Pemerintah Desa
Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan hubungan kerja sama antara Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat dan aparat desa. Sinergitas ini tercermin dalam:
 - a. Perencanaan kegiatan secara bersama
 - b. Dukungan fasilitas dan partisipasi aparat desa
 - c. Komitmen keberlanjutan program setelah PKM berakhirSinergitas ini memperkuat pelaksanaan program sehingga kegiatan PKM berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.
2. Terlaksananya Program Kolaboratif Berbasis Kebutuhan Masyarakat
Program PKM berhasil melaksanakan beberapa kegiatan utama, antara lain:
 - a. Penyuluhan dan pembinaan keagamaan
 - b. Pendampingan pendidikan Islam bagi anak dan remaja
 - c. Penguatan nilai-nilai moral dan sosial masyarakat
 - d. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosialKolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat desa mendorong keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek, bukan hanya objek kegiatan.
3. Peningkatan Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat
Berdasarkan hasil angket dan observasi, masyarakat menunjukkan:
 - a. Antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan
 - b. Peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan nilai keagamaan
 - c. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial-keagamaan desaHal ini menunjukkan bahwa program PKM memberikan dampak positif terhadap kualitas sumber daya manusia desa.
4. Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Selain berdampak pada masyarakat, PKM juga memberikan hasil bagi mahasiswa, antara lain:
 - a. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepemimpinan
 - b. Mengembangkan sikap empati dan kepedulian sosial
 - c. Mengaplikasikan ilmu keislaman secara kontekstual

Mahasiswa menjadi agen perubahan sosial yang mampu menjembatani dunia akademik dan kebutuhan masyarakat.

Pembahasan

1. Sinergitas Perguruan Tinggi dan Desa dalam Perspektif Teoretis

Hasil PKM menunjukkan bahwa sinergitas yang terbangun sejalan dengan teori sinergi yang dikemukakan Covey (2004), yaitu kerja sama yang menghasilkan dampak lebih besar melalui keselarasan tujuan dan peran. Sinergitas antara Fakultas Agama Islam dan desa memungkinkan integrasi keilmuan Islam dengan realitas sosial masyarakat.

Hal ini juga mendukung pandangan Tilaar (2009) bahwa perguruan tinggi berperan sebagai *agent of social change* dalam pembangunan masyarakat.

2. Kolaborasi sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Kolaborasi yang terbangun dalam PKM ini sejalan dengan konsep *collaborative governance* (Ansell & Gash, 2008), di mana seluruh pihak terlibat aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program.

Kolaborasi ini:

- a. Meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap program
- b. Mendorong keberlanjutan kegiatan
- c. Memperkuat kapasitas sosial dan keagamaan desa

3. Kontribusi PKM terhadap Pembangunan Masyarakat Berkualitas

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mengalami peningkatan kualitas dalam aspek:

- a. Pemahaman keagamaan
- b. Sikap sosial dan moral
- c. Partisipasi pembangunan

Dalam perspektif Islam, hasil ini sejalan dengan konsep *khairu ummah*, yaitu masyarakat yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (QS. Ali Imran: 110).

4. Implikasi Hasil PKM bagi Pengembangan Program Selanjutnya

Hasil PKM ini menunjukkan bahwa:

- a. Program berbasis sinergitas dan kolaborasi lebih efektif
- b. Kegiatan pengabdian perlu dilakukan secara berkelanjutan
- c. Perlu adanya penguatan kemitraan institusional antara Fakultas Agama Islam dan desa

Implikasi ini menjadi dasar pengembangan program PKM lanjutan dan pengabdian masyarakat berbasis institusi.

Keterbatasan Program

Beberapa keterbatasan yang ditemukan selama pelaksanaan PKM, antara lain:

1. Waktu pelaksanaan yang relatif singkat
2. Keterbatasan sumber daya pendukung
3. Perbedaan latar belakang pendidikan masyarakat

Namun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi dampak positif program secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sinergitas antara Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat dan pemerintah desa berhasil terbangun dengan baik, ditandai oleh adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan secara bersama. Sinergi ini membuat program PKM berjalan lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.
2. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, aparat desa, dan masyarakat memberikan dampak positif dalam proses pembangunan masyarakat. Masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi berperan aktif sebagai mitra dalam pelaksanaan program.
3. Program PKM berkontribusi dalam meningkatkan kualitas masyarakat, khususnya pada aspek pemahaman keagamaan, kesadaran sosial, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai-nilai keislaman mampu memperkuat pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

4. Mahasiswa Fakultas Agama Islam memperoleh pengalaman praktis dalam pengabdian masyarakat, sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan secara nyata serta meningkatkan kompetensi sosial, kepemimpinan, dan kepekaan terhadap persoalan masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat
 - Perlu memperkuat kerja sama kelembagaan dengan desa melalui program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.
 - Mengintegrasikan kegiatan PKM dengan kurikulum dan program penelitian agar dampaknya lebih luas dan terukur.
2. Bagi Pemerintah Desa
 - Diharapkan dapat terus membuka ruang kolaborasi dengan perguruan tinggi sebagai mitra strategis pembangunan masyarakat.
 - Perlu melakukan pendampingan lanjutan agar program yang telah berjalan dapat berkelanjutan dan mandiri.
3. Bagi Mahasiswa
 - Mahasiswa diharapkan terus mengembangkan inovasi program pengabdian yang berbasis kebutuhan riil masyarakat.
 - Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan masyarakat desa meskipun program PKM telah selesai.
4. Bagi Peneliti atau Tim PKM Selanjutnya
 - Disarankan untuk memperluas cakupan program dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan.
 - Perlu dilakukan pengukuran dampak jangka panjang guna mengetahui keberlanjutan hasil program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan judul “Sinergitas dan Kolaborasi Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat dan Desa dalam Membangun Masyarakat yang Berkualitas” dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Rektor Universitas Alkhairaat, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat, beserta seluruh jajaran pimpinan fakultas, atas arahan, motivasi, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan program PKM.

Dosen Pembimbing PKM, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang konstruktif sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan dan pelaporan kegiatan.

Pemerintah Desa, khususnya Kepala Desa beserta perangkat desa, yang telah menerima, mendukung, dan memfasilitasi pelaksanaan program PKM sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Tokoh masyarakat, tokoh agama, dan seluruh masyarakat desa, yang telah berpartisipasi aktif, memberikan kerja sama, serta antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PKM.

Rekan-rekan mahasiswa tim PKM, atas kerja sama, kebersamaan, dan komitmen dalam melaksanakan setiap tahapan program dengan penuh tanggung jawab.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan PKM ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang. Semoga kegiatan PKM ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta menjadi kontribusi nyata Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat dalam membangun masyarakat yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (2002). Campus-Community Partnerships: The Terms of Engagement. *Journal of Social Issues*, 58(3), 503–516.
- Covey, S. R. (2004). *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Free Press.
- Depdiknas. (2007). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Agama RI. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Senge, P. M. (1990). *The Fifth Discipline: The Art & Practice of The Learning Organization*. New York: Doubleday.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Los Angeles: SAGE.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman, A. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tilaar, H. A. R. (2009). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Rineka Cipta.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2015). *Human Development Report*. New York: UNDP.
- Wuryandani, A., & Mukhtar, M. (2018). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Masyarakat Desa dalam Pemberdayaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 34–45.
- Zahro, S. (2016). *Perguruan Tinggi dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.